

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS UMKM
SONGKET DI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



OLEH:

ATIVA WIDIA SAVITRI

NIM 21053057

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

JALUR PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS UMKM
SONGKET DI KOTA SAWAHLUNTO**

Nama	: Ativa Widia Savitri
BP/NIM	: 2021 / 21053057
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi

Padang, Oktober 2025
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Frivatmi, S.Pd., M.Pd
NIP.19820514 200604 2 001



Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ativa Widia Savitri
Nim/ Tahun Masuk : 21053058/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Lunto/ 14 September 2002
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi Koperasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 082286556461
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas UMKM
Songket di Kota Sawahlunto

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 22 Oktober 2025

Yang menyatakan



Ativa Widia Savitri
NIM. 21053059

ABSTRAK

Ativa Widia Savitri (2021/21053057) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas UMKM Songket Di Kota Sawahlunto. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel modal, upah, dan teknologi terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) songket di Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data panel, yang diterapkan pada sampel sebanyak 32 UMKM songket di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ketiga variabel yakni modal, upah, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas UMKM songket dengan kontribusi sebesar 88,4%. Di antara ketiga variabel tersebut, teknologi muncul sebagai faktor paling dominan dengan koefisien sebesar 0,479, menunjukkan bahwa penerapan teknologi yang efektif sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas produksi songket. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan modal yang memadai, pengelolaan upah yang tepat, serta pemanfaatan teknologi dapat mendorong peningkatan hasil produksi UMKM songket yang lebih optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu pemerintah dan pelaku usaha, agar kemajuan sektor UMKM songket terus ditingkatkan di Kota Sawahlunto.

Kata Kunci : Modal, Upah, Teknologi, Produktivitas

ABSTRACT

Ativa Widia Savitri (2021/21053057) : Factors Affecting the Productivity of Songket MSMEs in Sawahlunto City. Thesis. Padang: Economics Education Study Program, Department of Economics Education, Faculty of Economics and Business, Padang State University.

Advisor: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

This study aims to analyze the influence of capital, wages, and technology variables on the productivity of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the songket industry in Sawahlunto City, West Sumatra Province. The method used in this study is a quantitative method with a panel data analysis approach, which was applied to a sample of 32 MSMEs in the songket industry in the region. The results of this study show that the three variables, namely capital, wages, and technology, have a significant effect on the productivity level of songket MSMEs with a contribution of 88.4%. Among the three variables, technology emerges as the most dominant factor with a coefficient of 0.479, indicating that the effective application of technology plays a major role in increasing songket production productivity. These findings confirm that adequate capital increases, proper wage management, and the use of technology can encourage more optimal and sustainable production increases for songket MSMEs. Therefore, attention and support from various parties, including the government and business actors, are needed to continue improving the songket MSME sector in Sawahlunto City.

Keywords: Capital, Wages, Technology, Productivity

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas UMKM songket di Kota Sawahlunto**. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak jauh dari kata sempurna, ketidaksempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan dan pengalaman peneliti yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Proposal skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut, yakni :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata , S.T., M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

4. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan saran hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yuhendri Leo Varista, S.Pd., M.Pd selaku dosen penelaah saya yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah berkontribusi dalam memberikan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Terimakasih kepada cinta pertamaku. Ayahanda Sites Prianto, Ayah ragamu memang tak selalu bersama kami, tetapi namamu selalu aku sebut dalam setiap doa-doaku, tanpa dirimu aku bukanlah apa-apa. Beliau yang dengan sabar dan tegar menghadapi segala liku kehidupan meski keluarga kita menghadapi perpisahan. Terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan dan kekuatan walaupun sesaat. Semoga karya ini menjadi bukti cinta dan rasa hormatku untuk ayah, pahlawan dalam hidupku.
8. Terimakasih kepada pintu surgaku. Ibunda Ribet Martini, Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program studi ini, beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau tidak berhenti memberikan semangat kepada penulis. Beliau yang melahirkanku

dan membesarkanku hingga saat ini dan mampu berperan ganda demi kelangsungan hidupku dan adik-adik. Beliau tidak pernah lelah dan bosan melantikan do'a nya untuk kebaikan masa depanku, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan studi dan bergelar sarjana.

9. Terimakasih juga kepada wanita hebat yang tak kalah pentingnya dalam hidup penulis, yang penulis sebut "Oma". Beliaulah yang tiada hentinya memberikan semangat dan dorongan kepada penulis hingga sampai detik ini. Beliau yang merawat penulis sedari kecil hingga saat ini, yang berjuang dibalik layar ketika hidup penulis terasa terhenti. Beliaulah yang mengingatkan penulis untuk selalu rajin dan tekun selama menjalankan pendidikan yang selalu sayang ibu dan adik-adik.
10. Terimakasih juga kepada Ibuk dan Mamak peneliti yakni Rini Surita, Nofrizal Alfarianto, A.Md dan Abil Wanmorizki yang selalu bertanya keadaan, kondisi dan mental peneliti selama proses perkuliahan. Terimakasih telah memberikan semangat yang begitu besar dan bantuan baik itu secara finansial maupun materi untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga allah mengantikan dengan yang lebih baik.
11. Kepada cinta kasih dan tersayang Adikku, Muhammad Fauzan, Arshaqi Bilal dan Alzena Aira Fatimah. Terimakasih ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas canda tawa,

bantuan, semangat dan do'a yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi terbaik dan semoga proses kalian dipermudah adik-adik hebat kakak.

12. Kepada seluruh anggota keluarga yang tidak bisa satu persatu penulis sebutkan namanya. Terimakasih penulis ucapkan telah memberikan semangat, dorongan baik secara finansial maupun materi serta do'a dan harapan hingga penulis mampu menempuh dunia perkuliahan.
13. Kepada seseorang yang istimewa dan tak kalah penting kehadirannya, seseorang yang sabar dan tak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis, Riski Junaidi (*My Moodbooster*). Terimakasih sudah menemani penulis dari siswa, mahasiswa hingga mendapatkan gelar sarjana ini. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penulisan skripsi, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, menasehati, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan, memberikan semangat untuk tidak menyerah. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua.
14. Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman *Internasional Class 2021* yang telah menjadi bagian perjalanan sejak awal perkuliahan hingga hari ini. Terimakasih atas dukungan, motivasi, kebersamaan dan pengalaman berharga yang turut mewarnai proses penulisan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi semangat yang tak

ternilai hingga perkuliahan ini terselesaikan.

15. Terimakasih penulis ucapkan kepada Trio B'ruks, Sela Putri Agustiani dan Rahma Asni Dafala atas segala motivasi, dukungan dan pengalaman, waktu dan canda tawa yang dijalani bersama selama masa perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan dan selalu mendengarkan keluh kesah dimasa-masa sulit penulis. Terimakasih atas kenangan yang begitu indah. Semoga kita diberikan kesehatan dan sukses selalu ke tahap selanjutnya. Kapal yang kita kayuh di tahun 2021 hampir sampai didermaga masing-masing. Jadi, tetap semangat untuk sampai didermaga itu. See you on top, guys!.
16. Terimakasih penulis ucapkan kepada Grup 2010, Azizah Vezi Oktaviani dan Mardia yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memotivasi serta berpartisipasi dan direpotkan dalam proses skripsi ini semoga kebaikan kalian dibalas berkali-kali lipat oleh allah SWT.
17. Terakhir, terimakasih kepada sosok yang sederhana yang memiliki impian besar namun sulit dimengerti isi kepalanya, Ativa Widia Savitri, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai detik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun berkali kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

Semoga segala bantuan, bimbingan dan kerjasama yang telah diberikan tidak Siasia dikemudian hari semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas, oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak.

Padang, 20 September 2025

Yang menyatakan,

Ativa Widia Savitri

NIM. 21053057

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori	17
1) Produksi	17
a. Pengertian Produksi	17
b. Fungsi Produksi	19
c. Skala Hasil	23
2) Produktivitas	24
a. Pengertian Produktivitas	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas	26
c. Indikator Pengukur Produktivitas	29
3) Modal	31
a. Pengertian Modal	31
b. Indikator Pengukur Modal	34
4) Upah	35
a. Pengertian Upah	35
b. Indikator Pengukur Upah	39
5) Teknologi	40
a. Pengertian Teknologi	40
b. Indikator Pengukur Teknologi	42
B. Penelitian Terdahulu	43

C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu	51
C. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	52
D. Jenis dan Sumber Data	52
1. Jenis Data	52
2. Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Variabel Penelitian Defenisi Operasional Variabel	53
G. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian	54
H. Teknik Analisis Data	55
1) Uji Spesifikasi Model	56
2) Uji Asumsi Klasik	58
3) Model Persamaan Data Panel	59
4) Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Penelitian	61
2. Deskripsi Variabel Penelitian	62
3. Analisis dan Hasil Pembahasan	67
a. Analisis Regresi Data Panel	67
b. Uji Asumsi Klasik	71
c. Model Persamaan Regresi Data Panel	75
d. Uji Hipotesis	77
B. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data UMKM Berdasarkan Sektor Ekonomi di Kota Sawahlunto Tahun 2025.....	3
Tabel 2 Data UMKM Songket per Kecamatan di Kota Sawahlunto Tahun 2025	5
Tabel 3 Data Hasil Produksi UMKM Songket di Kota Sawahlunto Tahun 2024.....	6
Tabel 4 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 5 Defenisi Operasional	54
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	55
Tabel 7 Data Modal UMKM Songket di Kota Sawahlunto.....	63
Tabel 8 Data Upahl UMKM Songket di Kota Sawahlunto.....	65
Tabel 9 Data Teknologi UMKM Songket di Kota Sawahlunto.....	67
Tabel 10 Data Produktivitas UMKM Songket di Kota Sawahlunto	70
Tabel 11 Hasil Uji Chow	72
Tabel 12 Hasil Uji Hausman.....	73
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 14 Hasil Uji Uji t (Parsial).....	77
Tabel 15 Hasil Uji Uji F (Simultan)	78
Tabel 16 Hasil Koefisien Determinan (R^2).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	48
Gambar 2 Peta Wilayah Kota Sawahlunto.....	62
Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produktivitas merupakan analisis yang penting dalam usaha peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dengan produktivitas yang tinggi, akan diikuti oleh penambahan output produksi. Produktivitas juga menjadi kunci bagi kesuksesan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Sukirno, 2011).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional yang menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan dan mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa karena memberikan kontribusi yang lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Pembangunan diberbagai industri yang pada hakikatnya mengarah pada perluasan kesempatan kerja, belum tentu dapat menyerap seluruh tenaga kerja yang semakin meningkat, menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, peningkatan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional adalah beberapa cara untuk mencapai tujuan masyarakat yang adil dan makmur (Siti, 2021).

Salah satu kota di Sumatera Barat yang dalam sektor ekonomi yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah Kota Sawahlunto. Kota Sawahlunto juga memiliki potensi yang besar pada produksi dan perdagangan di sektor Industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perkembangan sektor industri di Kota Sawahlunto yang berbasis pada sektor industri yang masih kental dengan adat-istiadat dari masyarakat setempat, menyebabkan pemerintah Kota Sawahlunto lebih mengembangkan sektor industri kecil dan menengah (Efendi, 2020).

Kota Sawahlunto mempunyai wilayah yang memiliki perkembangan perekonomian yang cukup berpotensi. Perkembangan dari pembangunan daerah Kota Sawahlunto merupakan salah satu dari beberapa bagian dari pembangunan nasional yang mampu meningkatkan serta memperkuat harkat, martabat, serta kepribadian dari seluruh masyarakat Kota Sawahlunto. Berjalannya pembangunan daerah itu sendiri bertujuan untuk memperbaiki kualitas taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Industri mempunyai peranan penting sebagai sektor pemimpin sehingga dengan berkembangnya sektor industri yang nantinya akan dapat meningkatkan kemajuan sektor pertanian, perdagangan, jasa dan lainnya (Arsyad, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan solusi bagi masyarakat di Kota Sawahlunto. Sebagian besar masyarakat Kota Sawahlunto beralih menjadi pelaku UMKM yang dapat mendukung perekonomian

masyarakat serta membuka peluang kerja baru. Berikut ini adalah data UMKM yang ada di Kota Sawahlunto tahun 2025 berdasarkan sektor ekonomi :

Tabel 1 Data UMKM Berdasarkan Sektor Ekonomi di Kota Sawahlunto Tahun 2025

No	Sektor Ekonomi	Skala Usaha Mikro (UMik)	Skala Usaha Kecil (UK)	Skala Usaha Menengah (UM)	Total UMKM	Skala Usaha Besar (UB)	Jumlah Pelaku Usaha
1.	Pertanian,perternakan, kelautan dan perikanan	324	1	0	325	0	325
2.	Pertambangan dan penggalian	2	0	5	7	0	7
3.	Industri pengolahan	1755	0	0	156	0	1755
4.	Listrik, gas dan air bersih	0	0	0	0	0	0
5.	Bangunan	3	2	1	6	0	6
6.	Perdagangan, hotel dan restoran	2162	8	1	2171	0	2171
7.	Pengangkutan dan komunikasi	0	0	0	0	0	0
8.	Keuangan, persewaaan dan jasa perusahaan	1	1	0	2	0	2
9.	Jasa-jasa swasta	401	8	2	411	0	411
	Total	4648	20	9	4677		4677

Sumber : Dinas Koperindag Kota Sawahlunto, 2025

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa jumlah UMKM yang ada di Kota Sawahlunto pada tahun 2025 adalah sebanyak 4.677 dari jumlah ini didominasi oleh UMKM di sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan jumlah 2.162 atau mencapai 46,41% sedangkan, industri yang terkecil adalah UMKM disektor pengangkutan dan komunikasi, listrik,gas dan air bersih. Dari Tabel 1 diatas

memperlihatkan bahwa UMKM disektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan salah satu UMKM unggulan yang ada di Kota Sawahlunto.

Tenun merupakan salah satu seni budaya kain tradisional Indonesia yang diproduksi diberbagai wilayah nusantara termasuk di Kota Sawahlunto. Khusus pada wisata budaya dan industri Kota Sawahlunto memiliki industri kerajinan yang bernama Songket. Songket pada umumnya cenderung tumbuh secara turun temurun, membentuk sentra yang berakar dari bakat, keterampilan maupun seni masyarakat serta menggunakan teknologi yang sederhana dan menyerap tenaga yang lebih banyak. Songket mempunyai kontribusi yang besar terhadap perekonomian (Moisseva, 2019).

Industri yang terkenal di Kota Sawahlunto adalah industri songket. Songket merupakan ciri khas dari daerah Kota Sawahlunto yang merupakan kekayaan budaya. Songket berbeda dengan kain pada umumnya, songket dibuat dengan menggunakan alat manual dan sederhana serta membutuhkan ketelitian dan proses pengerjaan yang lama. Songket dari Kota Sawahlunto yang terkenal adalah “Songket Silungkang” (Utami, 2022).

UMKM songket merupakan mata pencarian dalam pengembangan ekonomi kreatif di Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat. Songket menjadi salah satu produksi UMKM unggulan yang ada di Kota Sawahlunto. Songket juga termasuk bagian dari ciri khas seni budaya Kota Sawahlunto. Jumlah UMKM songket saat ini sebanyak 32 yang tersebar pada setiap kecamatan di Kota Sawahlunto. Berikut data jumlah UMKM songket pada tahun 2025 :

**Tabel 2 Data UMKM Songket per Kecamatan di Kota Sawahlunto
Tahun 2025**

No	Nama Kecamatan	Jumlah UMKM Songket
1.	Talawi	2
2.	Lembah Segar	9
3.	Barangin	7
4.	Silungkang	14
	Total	32

Sumber : Dinas Koperindag Kota Sawahlunto, 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat dirincikan bahwa jumlah UMKM songket yang ada di Kota Sawahlunto per Kecamatan untuk tahun 2025 sebanyak 32. Kecamatan yang mendominasi UMKM songket di Kota Sawahlunto berada di Kecamatan Silungkang sedangkan yang paling rendah di Kecamatan Talawi. Tentunya keberagaman jumlah UMKM yang tersebar pada setiap kecamatan memiliki potensi dari daerahnya masing-masing.

Keberadaan UMKM songket pada setiap Kecamatan di Kota Sawahlunto sangat membantu masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah, karena UMKM songket merupakan industri usaha non-formal yang mudah menyerap tenaga kerja dan memiliki nilai jual yang tinggi pada kain yang dihasilkan. Oleh karena itu, pada pengembangan UMKM banyak mengalami kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan-permasalahan tersebut seperti modal, manajemen, teknologi, bahan baku dan upah menjadi kendala utama bagi pengusaha pengembangan UMKM, terutama pada modal usaha, karena UMKM

sifatnya usaha milik perorangan yaitu menggunakan modal pribadi dan pinjaman modal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kelancaran usahanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ke beberapa UMKM Songket yang ada di Kota Sawahlunto terlihat bahwa hasil penjualan beberapa bulan terakhir menunjukkan bahwa UMKM yang berada di Kota Sawahlunto cenderung berfluktuasi. Berikut data hasil produksi UMKM Songket di Kota Sawahlunto.

**Tabel 3 Data Hasil Produksi UMKM Songket di Kota Sawahlunto
Pada Tahun 2022-2024 (Dalam Rupiah)**

No	Nama UMKM	Tahun	Modal (Rupiah)	Upah (Rupiah)	Teknologi (Unit)	Hasil Produksi Songket (Helai)
1	Dolas Songket	2022	220.500.000	210.000.000	35	450
		2023	225.000.000	215.000.000	39	400
		2024	230.500.000	220.500.000	39	380
2	Bapacu Songket	2022	210.300.000	202.400.000	25	350
		2023	212.500.000	205.700.000	28	340
		2024	215.600.000	210.500.000	30	200
3	UniCi Songket	2022	315.400.000	298.600.000	38	430
		2023	316.000.000	298.750.000	38	400
		2024	320.000.000	300.000.000	40	340
4	Hj Rahmah Songket	2022	160.000.000	120.000.000	28	560
		2023	165.200.000	124.500.000	30	430
		2024	170.000.000	126.000.000	31	450
5	Mega Songket	2022	80.000.000	60.000.000	10	340
		2023	90.400.000	75.000.000	12	300
		2024	100.000.000	80.000.000	13	280

Sumber : Data Primer (UMKM songket di Kota Sawahlunto, 2025)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa UMKM yang berada di Kota Sawahlunto. Misalnya UMKM Dolas Songket, UMKM ini mengalami fluktuasi

dari bulan ke bulan pada tahun 2024. Jika dilihat dari data diatas bahwa jumlah produksi UMKM Dolas Songket pada tahun 2022 hasil produksi songket sebanyak 450 helai songket kemudian pada tahun 2023 hasil produksi songket mengalami selisih penurunan sebanyak 50 helai songket dari hasil produksi sebelumnya, begitu juga pada tahun 2024 mengalami penurunan sebanyak 20 helai songket dari selisih hasil sebelumnya. Fluktuasi yang terjadi tidak hanya di UMKM Dolas songket saja. Akan tetapi, pada beberapa UMKM lain yang berada di Kota Sawahlunto.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu UMKM di Kota Sawahlunto yakni UMKM Dolas Songket dinyatakan bahwa penurunan hasil produksi disebabkan oleh beberapa kendala yakni keterbatasan modal. Hal ini terjadi karena akses untuk memperoleh modal masih terbatas dan sulit, dikarenakan pemilik modal baik lembaga keuangan bank ataupun bukan bank merasa ragu untuk memberikan pinjaman karena keterbatasan informasi tentang perkembangan usaha songket. Kendala lainnya upah, pembayaran upah yang diberikan cenderung tidak menentu sehingga upah yang didapatkan pekerja UMKM disesuaikan dengan kerumitan songket dan songket yang mereka dihasilkan. Kendala selanjutnya ialah teknologi. Teknologi yang digunakan pada UMKM ini masih manual/ sederhana yakni Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) dan harga untuk membeli ATBM relatif mahal sehingga banyak dari UMKM hanya menyediakan beberapa ATBM, karena untuk membeli ATBM diperlukan modal sedangkan modal dalam UMKM songket bersifat perorangan yang

menggunakan modal pribadi, maka dari itu pinjaman modal sangat dibutuhkan dalam kelancaran usaha songket tersebut.

Pada UMKM Songket di Kota Sawahlunto diperlukan penyediaan berbagai kebutuhan produksi seperti modal, upah serta teknologi yang digunakan dapat meningkatkan produktivitas usaha songket. Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaliknya, pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas pada UMKM Songket di Kota Sawahlunto.

Produktivitas merupakan salah satu indikator yang penting dari kegiatan ekonomi. Produktivitas merupakan pendorong utama dari pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. UMKM merupakan solusi untuk mendorong perekonomian. Meskipun UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian baik daerah maupun nasional, namun tidak selamanya UMKM dapat berfungsi dengan baik karna berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi. Hambatan tersebut antara lain keterbatasan modal, kerbatasan sumber daya manusia, persaingan yang kurang sehat, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta pembinaan yang belum terpadu (Dewi, 2021).

Modal merupakan hal yang penting bagi keberlanjutan UMKM. Banyak UMKM yang tidak bisa berkembang usahanya karena keterbatasan modal. Modal adalah salah satu faktor produksi. Modal adalah kekayaan yang dipakai untuk menghasilkan kekayaan lagi. Modal meliputi semua barang yang

diproduksi tidak untuk dikonsumsi, melainkan untuk diproduksi lebih lanjut. Modal adalah kekayaan yang didapatkan oleh manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut (Chaudry, 2019).

Hal ini juga terjadi pada UMKM songket di Kota Sawahlunto, hampir seluruh UMKM songket di Kota Sawahlunto menggunakan dana yang berasal dari lembaga keuangan bank ataupun lembaga keuangan nonbank contohnya dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk memenuhi kebutuhan usaha mereka akan ketersediaan modal. Peran modal dalam produktivitas sangatlah penting.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahidhani & Fitrianti (2022) dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai signifikansi sangat rendah ($<0,05$) yang menunjukkan kekuatan yang kuat antara modal dan produktivitas UMKM. Begitu juga dengan penelitian Mariani et al., (2024) hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM. Jika modal ditingkatkan maka produktivitas akan meningkat juga dengan kata lain bahwa jika modal yang dimiliki semakin tinggi hasil penjualan yang diperoleh sehingga modal berperan penting dalam kelancaran usaha untuk meningkatkan hasil penjualan.

Selain ketersediaan modal faktor penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM songket adalah ketersediaan tenaga kerja. Songket merupakan kerajinan

yang tidak semua orang bisa mengerjakannya. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan khusus sehingga menghasilkan songket yang berkualitas. Jika semakin baik dan bagus kualitas tenaga kerja oleh UMKM songket maka, semakin bagus juga hasil produksi yang dihasilkan oleh UMKM. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja maka, akan mendorong peningkatan produksi sehingga upah yang diberikan akan ikut meningkat. Oleh karena itu, jika produktivitas tenaga kerja rendah maka, upah yang diberikan kepada tenaga kerja disesuaikan dengan hasil produksinya. Apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pelaku UMKM akan meningkatkan jumlah produksinya, karena meningkatkan jumlah produksi maka mengakibatkan meningkatnya upah yang diberikan (Sumarsono, 2019).

Upah merupakan bentuk balas jasa yang diberikan kepada pekerja untuk mempertahankan dan melanjutkan kehidupannya. Upah adalah sumber utama penghasilan seseorang, maka dari itu, upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya dengan wajar. Jika upah yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan hidup maka pekerja akan memilih pekerjaan yang jauh lebih produktif (Hasibuan, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyati et al., (2022) dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM jika dilihat dari hasil penelitiannya bahwa dapat disimpulkan jika pemberian upah yang layak dan memadai menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan semangat

serta kinerja para pekerja sehingga akan berdampak pada peningkatan produktivitas usaha.. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Gusti et al., (2020) menyatakan bahwa upah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM. Dimana temuan ini menyatakan bahwa jika upah tidak berpengaruh signifikan secara statistik dan sangat bergantung pada sistem pengupahan dan kondisi kerja pada perusahaan tersebut.

Faktor terakhir yang juga penting dalam peningkatan produktivitas adalah teknologi. Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam usaha. Dengan adanya alat tersebut sehingga memudahkan para pekerja untuk menghasilkan barang dan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi juga berdampak secara negatif terhadap upah pekerja karena mengurangi kapasitas pekerja dan cenderung menggunakan mesin-mesin modern dalam proses produksi. Kualitas produksi dan sektor industri harus beriringan baik dari industri skala besar ataupun kecil seperti rumah tangga dan UMKM (Utari, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zikri (2024), dengan hasil menyatakan bahwa teknologi berpengaruh positif dan simultan terhadap produktivitas UMKM dengan hasil penelitian menjelaskan sebesar 39,56% variasi produktivitas dengan teknologi yang tepat guna dalam meningkatkan efisiensi proses produksi, nilai tambah produk serta kemudahan pemasaran. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica Desiani et al., (2014) menyatakan

bahwa teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan hasil penelitian bahwa teknologi belum dipergunakan sepenuhnya dalam operasional usaha, kurangnya pelatihan dan kompetensi tenaga kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya kombinasi variabel modal, upah, dan teknologi secara bersama-sama terhadap produktivitas UMKM belum banyak diteliti, untuk melihat pengaruhnya terhadap produktivitas UMKM bukan hanya pendapatan atau penyerapan tenaga kerja, sehingga memberikan perspektif baru yang lebih fokus pada output produksi dan efisiensi usaha. Kemudian fokus teknologi yang digunakan masih tergolong tradisional yang relevan dengan UMKM kerajinan sehingga memberikan kontribusi baru dalam literatur yang selama ini lebih banyak meneliti teknologi modern atau teknologi yang secara umum tanpa membedakan jenisnya. Penelitian ini juga menilai secara langsung pengaruh upah terhadap produktivitas UMKM yang belum banyak dikaji secara eksplisit dalam konteks UMKM.

Pembaharuan dalam penelitian ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian ini menggabungkan variabel utama yaitu modal, upah dan teknologi untuk menganalisis pengaruhnya produktivitas UMKM songket. Kombinasi variabel ini jarang diteliti khususnya pada konteks produk tradisional seperti songket. Kedua, penelitian ini dilaksanakan pada industri kreatif, yakni UMKM songket. Ketiga, penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam analisis data sehingga diharapkan mampu menghasilkan temuan yang mendalam dan komprehensif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh modal, upah dan teknologi terhadap produktivitas UMKM songket di Kota Sawahlunto yang dituangkan dalam karya ilmiah yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas UMKM Songket Di Kota Sawahlunto”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka muncul masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil penjualan songket di Kota Sawahlunto mengalami fluktuasi.
2. Keterbatasan modal sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha.
3. Upah yang diberikan kepada pekerja songket relatif rendah.
4. Teknologi yang digunakan dalam produksi masih tergolong manual menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).
5. Harga Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) relatif mahal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan awal yang direncanakan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas UMKM songket di Kota Sawahlunto. Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel pertama merupakan variabel independen

(X) yaitu modal sebagai X1, upah sebagai X2, dan teknologi sebagai X3.

Variabel kedua merupakan variabel dependen (Y) yaitu produktivitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana pengaruh upah terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto?
4. Bagaimana pengaruh modal, upah dan teknologi terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh modal terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto.
2. Pengaruh upah terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto.
3. Pengaruh teknologi terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto.
4. Pengaruh modal, upah dan teknologi terhadap produktifitas UMKM songket di Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan ilmu pengetahuan khususnya Pengaruh Modal, Upah dan Teknologi Terhadap Produktifitas UMKM Songket di Kota Sawahlunto.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Produktifitas UMKM Songket yang dipengaruhi oleh modal, upah dan teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM Songket

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman atau gambaran bagi UMKM songket di Kota Sawahlunto agar mampu meningkatkan produktivitas UMKM melalui pemberian upah yang layak serta teknologi yang memadai sehingga dapat memotivasi pekerja songket.

b. Bagi Dinas KOPERINDAG dan UKM Kota Sawahlunto

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman atau gambaran bagi Dinas KOPERINDAG dan UKM Kota Sawahlunto agar dapat memaksimalkan peran dinas terkait dalam mengembangkan usaha songket agar sentra kerajinan songket dapat berkembang dan

berkelanjutan. Serta mengimplementasikan kebijakan tepat sasaran untuk mendukung pengembangan UMKM songket, termasuk bantuan modal dan teknologi produksi.

c. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan serta sebagai sarana mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia usaha. Menambah referensi dan mendapatkan gelar sarjana.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas UMKM. Hasilnya dapat digunakan untuk memperluas kajian serupa di daerah lain dengan pendekatan yang berbeda guna memperkaya literatur dari judul yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kota Sawahlunto. Setiap peningkatan sebesar 1 akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,16, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal maka semakin besar pula hasil produksi yang dihasilkan.
2. Upah memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap produktivitas UMKM di Kota Sawahlunto artinya kenaikan upah akan berpengaruh kepada peningkatan produktivitas UMKM di Kota Sawahlunto Meskipun upah yang diberikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga mempengaruhi produktivitas UMKM songket, jika upah yang diberikan memadai dan lebih baik sehingga dapat memotivasi pekerja oleh karena itu produktivitas UMKM akan mengalami peningkatan.
3. Teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas UMKM songket di Kota Sawahlunto artinya ketersediaan teknologi yang digunakan dapat memotivasi pekerja oleh karena itu jika teknologi yang digunakan memadai maka produktivitas dari UMKM songket akan mengalami peningkatan juga.

4. Secara simultan, modal, upah dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM songket di Kota Sawahlunto. Ketiga variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (produktivitas) sebesar 88%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi UMKM disarankan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengrajin songket dengan mengoptimalkan pemberian upah yang sesuai terhadap pengrajin songket agar lebih meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk songket dapat meningkatkan produktivitas UMKM songket.
2. Bagi Dinas KOPERINDAG dan UKM Kota Sawahlunto diharapkan dapat memperkuat program pembinaan dan pendampingan UMKM songket secara berkelanjutan melalui pelatihan. Selain itu, membentuk kolaborasi antar pelaku UMKM songket dalam meningkatkan inovasi agar produk lokal dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi produktivitas UMKM seperti bahan baku, tenaga kerja agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. R. A dan Euis A. (2016). *Teori Mikro Ekonomi*. Prenada.
- Arsyad, S (2020). Studi Kain Songket Silungkang. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 2 (1).
- Basuki, Agus Tri (2015). *Praktikum Eviews: Metode dan Analisis Data Kuantitatif*
- Cardoso, G., F. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi 1).
- Chaudry, Masinambow, A,. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Dewi , Cahyani. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kreatif Kota Denpasar. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 44496.
- Efendi H. (2020). Pengaruh Tingkat Upah dan Pendidikan Terhadap Produktivitas UMKM songket di Kota Sawahlunto. *Jurnal Administrasi Publik*. 2 (1).
- Erwin, E., & Bahrin, K. (2020). *Pengaruh Pemberian Upah Dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Daria Dharma Pratama Ipuh*. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 1(1), 72-78.

- Gusti, R. H., Yussof, I., & Saukani, N. M. (2020). Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesi. *Iranian Journal of Management Studies*
- Halim, Muh Abdul. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2022
- Hasibuan (2021), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan, Jakarta, penerbit: bumi aksara
- Irsyad. et.al. (2020). *Pembelajaran di Era 4.0*. Yrama Widya
- Ismail, I. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja Tetap dan Outsourcing Terhadap Produktivitas Kerja pada PT PLN (PERSERO) Up3 Makassar Utara. *Journal Economics Bosowa*, vol 6 no 001, hal. 76-88.
- Jaenal, J., & Juardi, J. (2021). Dampak Modal Usaha, Upah, dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Produksi Industri Mebel Di Kabupaten Jenepono. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 1(1).
- Karl E. Case, R. C. F. (2012). *Case Fair* (delapan). Penerbit Erlangga
- Kuncoro, M (2015). *Metode dan Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*
- Kristiyanti, M. (2022). *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), 63-89.
- Lestari, A. W. (2021). *Pengaruh Upah Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Andi Jaya Mojokerto* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Mankiw, N., G. (2009), *Principle of Economic Pengantar ekonomi mikro*, Jakarta: Salemba empat

- Mariani, S., Apriliani, M. F., & Widiyanto, W. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Marsio, Yusuf Hadi. (2017) *Menyemai Benih Teknologi*, Jakarta: Kencana
- Merlin. (2018) “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, No. 2
- Moiseeva, Maria. (2019). *The Dynamics Of Productions Output. Journal Of Internasional Research Publication: Economy and Bussiness* Vol.4 ISSN 1313-806. Page 186-207
- Mulyati, E. F., Ayudiansih, E. N., & Sulastri, Y. L., (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2009-2019, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21.
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). Pengaruh modal kerja, pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Sentra Industri Tas dan koper Tanggulangin. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1-8.
- Palados, P., A., Saukani, H., & Aziz, S. (2019). Analisis Pengaruh Modal Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Efisiensi*, 19.

- Pindyck, Robert S. dan Daniel, L., R. (2019). MICROECONOMIC. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Prisilia, M., P, Erika R.,l., & Astuti, H. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Langowan Timur”, *Jurnal Berkala Efisiensi*, Vol 19 No. 04., 2019, h. 38.
- Purwanti, Endang. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*”, *Jurnal Among Makarti*, Vol 5, 2012, h. 18.
- Putra, W., & Jember, I. M. (2019). Pengaruh Modal, Teknologi Dan Kewirausahaan Terhadap Nilai Produksi Dan Pendapatan Industri Pakaian Jadi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(9), 965-996.
- Ratnasari, I., & Mahmud, A. (2020). Pengaruh gaji dan insentif terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Uniplastindo Interbuana Pandaan. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 2(2), 66-79.
- Romaito, G. B. B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing TinggiVol. 4, No. 1. *Jurnal Ekonomi Unversitas Riau*.
- Salim, N., & Rahmadhani, S. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Among Makarti*, 17(1), 111-122.
- Salvatore, D. (2006). *Mikroekonomi Edisi Keempat* (Edisi Keem). Penerbit Erlangga

- Sidik, S. S., & Duyanti, I. (2021). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34-49.
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Edisi Kedu). Bumi Aksara
- Soekarnawi. *Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press, 2016
- Sri, D., & Margareta, C. (2020). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Produktifitas Wanita. *Economic and Education Journal*, vol 4 no 2, hal. 142- 158.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2011) *Pengantar Teori Mikroekonomi* , (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Sumarsono, S. (2019) . *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Utami, P. (2020). Prinsip produksi bolu pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) Dwi Putra Palembang perspektif ekonomi Islam. *Adl Islamic Economic*, 1(1), 29-46.
- Utami, O.R (2022). Studi Kain Songket Silungkang. Jakarta:UNJ

- Wahidhani, P. A. W. S., & Fitrianti, I. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jhem Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*, 2(8), 359–366.
- Wibowo, M. 2021. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Tanah Mas Semarang*. Disertasi. Semarang: Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
- Wijaya, I. K. C., & Utama, S. (2019). Pengaruh teknologi terhadap penyerapan, pendapatan, produktivitas dan efisiensi usaha pada industri kerajinan genteng di desa Pejaten. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Univ Udayana*, 2(9), 414-422.
- Yusmalinda, Y. (2021). Pengaruh Modal, Tenaga kerja dan Upah Terhadap Kinerja: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(2), 501-510.
- Zikri, Mustofa H.,A,. (2024). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. Sketsa Bisnis, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8(2), 82–9
- Zulfa, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. Kelola: *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 187–198. doi:10.24256/kelola.v2i2.440